

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Studi Kelayakan Pantai Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum dukungan kelayakan dari segi fisik dan sosial mendukung pada dukungan kelas II, dimana hal ini berarti dari segi faktor fisik dan sosial budaya mempunyai dukungan yang besar terhadap dukungan Kelayakan Kawasan Pantai Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur sebagai Kawasan Ekowisata.

1. Dukungan Masyarakat di Kawasan Pantai Eretan Kulon

Dari hasil penelitian di lapangan, diketahui dukungan masyarakat dan pengunjung di Kawasan Pantai Eretan Kulon terhadap pengembangan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai Kawasan Ekowisata begitu besar hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan masyarakat yang berada di sekitar Kawasan Pantai Eretan. Responden dari kalangan masyarakat sebesar 64% menyatakan sangat setuju terhadap pengembangan Pantai Eretan Kulon Indramayu sebagai Kawasan Ekowisata di daerah mereka. Selebihnya 34% menyatakan setuju dan hanya 1% menyatakan tidak setuju.

2. Dukungan Kondisi Fisik Dan Sosial Budaya Kawasan Pantai Eretan Kulon

Berdasarkan kelas dukungan fisik dari Komisi Koordinasi Objek Wisata Alam, 1996. Dukungan kondisi fisik pada daerah penelitian berada pada kelas II yang berarti mempunyai dukungan yang besar terhadap kelayakan Pantai Eretan Kulon untuk dijadikan Kawasan Ekowisata. Selanjutnya dukungan kondisi sosial dan budaya berada pada kelas II yang berarti besarnya dukungan dari segi faktor sosial budaya. Namun yang menjadi kekeurangannya yaitu belum adanya souvenir dari hasil *home industry* dari masyarakat setempat. Namun demikian di Kawasan Pantai Eretan Kulon ini banyak terdapat kuliner berbahan baku dari laut atau yang biasa disebut *sea food* atau pengunjung bisa juga membeli ikan yang masih segar dari hasil tangkapan nelayan atau bisa juga membeli ikan yang sudah di asinkan.

3. Analisis SWOT Terhadap Kelayakan Kawasan Pantai Eretan Kulon

Dari serangkaian analisis SWOT, analisis IFAS dan EFAS, sampai dengan analisis matrik SWOT di dapat kesimpulan bahwa kelayakan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai kawasan ekowisata adalah layak dan dalam analisis matrik SWOT menempati posisi pada sel V atau pada posisi *Growth* (Konsentrik Integrasi Horisontal) yang dalam pengembangannya perlu adanya kerjasama (*Joint Venture*) dengan industri pariwisata yang sejenis yang dapat memperkuat daya tarik dan dapat menarik pasar baik dari dalam kota maupun luar kota.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis ajukan mengenai Kelayakan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai Kawasan Ekowisata di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu :

1. Pengembangan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai Kawasan Ekowisata sebaiknya didasarkan pada karakteristik alam Kawasan Pantai Eretan Kulon seperti vegetasi mangrove, area pertambakan, persawahan irigasi teknis harus tetap dipertahankan dan didesain sedemikian rupa supaya kelihatan menarik dan dapat dijadikan atraksi wisata yang khas.
2. Pemerintah Kabupaten Indramayu secara tegas mengawasi masalah penggunaan lahan di Kawasan Pantai Eretan Kulon karena Kawasan Pantai merupakan kawasan yang unik dan sekaligus rawan terhadap kerusakan lingkungan apalagi di Pantai Eretan Kulon sudah mulai berkembang warung-warung jajanan milik warga dan bangunan-bangunan seperti rumah makan, *home industry* ikan asin dan pembukaan area pertambakan yang mengkonversi lahan di sekitar pantai dan tidak sedikit dari mereka yang menkonversi area vegetasi mangrove menjadi area pertambakan.
3. Instansi-instansi yang terkait diharuskan sedapat mungkin menjalin kerjasama agar terjadi komunikasi dan koordinasi yang baik supaya kegiatan pembangunan kepariwisataan dapat terwujud dengan optimal.
4. Pemerintah daerah bersikap tanggap mengenai situasi kondisi masyarakat mengenai pengembangan suatu kawasan menjadi Obyek Daya Tarik Wisata termasuk dari segi sikap masyarakat. Misalnya sikap masyarakat di Kawasan

Pantai Eretan Kulon yang sudah menyambut positif seandainya Kawasan Pantai Eretan Kulon dikembangkan sebagai Kawasan Ekowisata seharusnya mendapat respon dan apresiasi dari pemerintah Kabupaten Indramayu.

5. Pemerintah daerah bersama instansi terkait berupaya membantu masyarakat di sekitar pantai Kawasan Pantai Eretan Kulon dalam peningkatan ekonomi rakyat dengan cara membina masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya dalam upaya penyediaan barang-barang konsumsi atau souvenir dalam bentuk *home industry* untuk mendukung Pengembangan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai Kawasan Ekowisata.
6. Pemerintah daerah bersama instansi terkait dan masyarakat secara bersama-sama meningkatkan kualitas penyediaan fasilitas yang dapat mendukung pengembangan Kawasan Pantai Eretan Kulon sebagai Kawasan Ekowisata, misalnya penyediaan tempat parkir yang tidak mengganggu badan jalan negara, pembuatan tempat sampah yang tidak mencemari kawasan pantai, pembuatan akomodasi yang ramah lingkungan seperti penginapan yang terbuat dari bilik bambu, rumah panggung dari kayu dan lain sebagainya.
7. Peningkatan keikutsertaan masyarakat setempat dengan memelihara nilai-nilai sosial budaya dan keikutsertaan dalam melakukan usaha pariwisata.
8. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan menggunakan penelitian khususnya yang berkaitan dengan kepariwisataan.